



**PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
PESERTA DIDIK DI MTS ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH
BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NUR KHAMID
NIM. 2021114290

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
PESERTA DIDIK DI MTS ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH
BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NUR KHAMID
NIM. 2021114290

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR KHAMID

NIM : 2021114290

Jurusan : PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 16 Januari 2019

Yang Menyatakan



NUR KHAMID
NIM. 2021114290

Umum Budi Karyanto, M.Hum
Gemai Permai 3
Jl. Parahyangan No. 21 RT 002/RW 008
Tirta Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Nur Khamid

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan PAI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

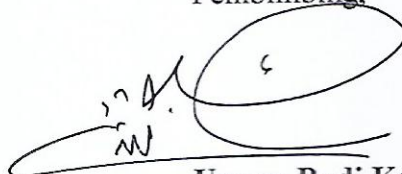
Nama : NUR KHAMID
NIM : 2021114290
Jurusan : PAI
Judul : **PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
PESERTA DIDIK DI MTS ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH
BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 16 Januari 2019

Pembimbing.



Umum Budi Karyanto, M.Hum
NIP. 19710701 200501 1 002

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id// Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : NUR KHAMID

NIM : 2021114290

**JUDUL : PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS
ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG
KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 01 Maret 2019 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Keagamaan (S.Pd).

Dewan Penguji

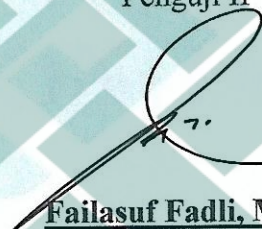
Penguji I

Penguji II



Dr. H. Salafudin, M.Si

NIP. 19650825 199903 1 001



Failasuf Fadli, M.S.I

NIP. 19860918 201503 1 005

Pekalongan, 01 Maret 2019

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

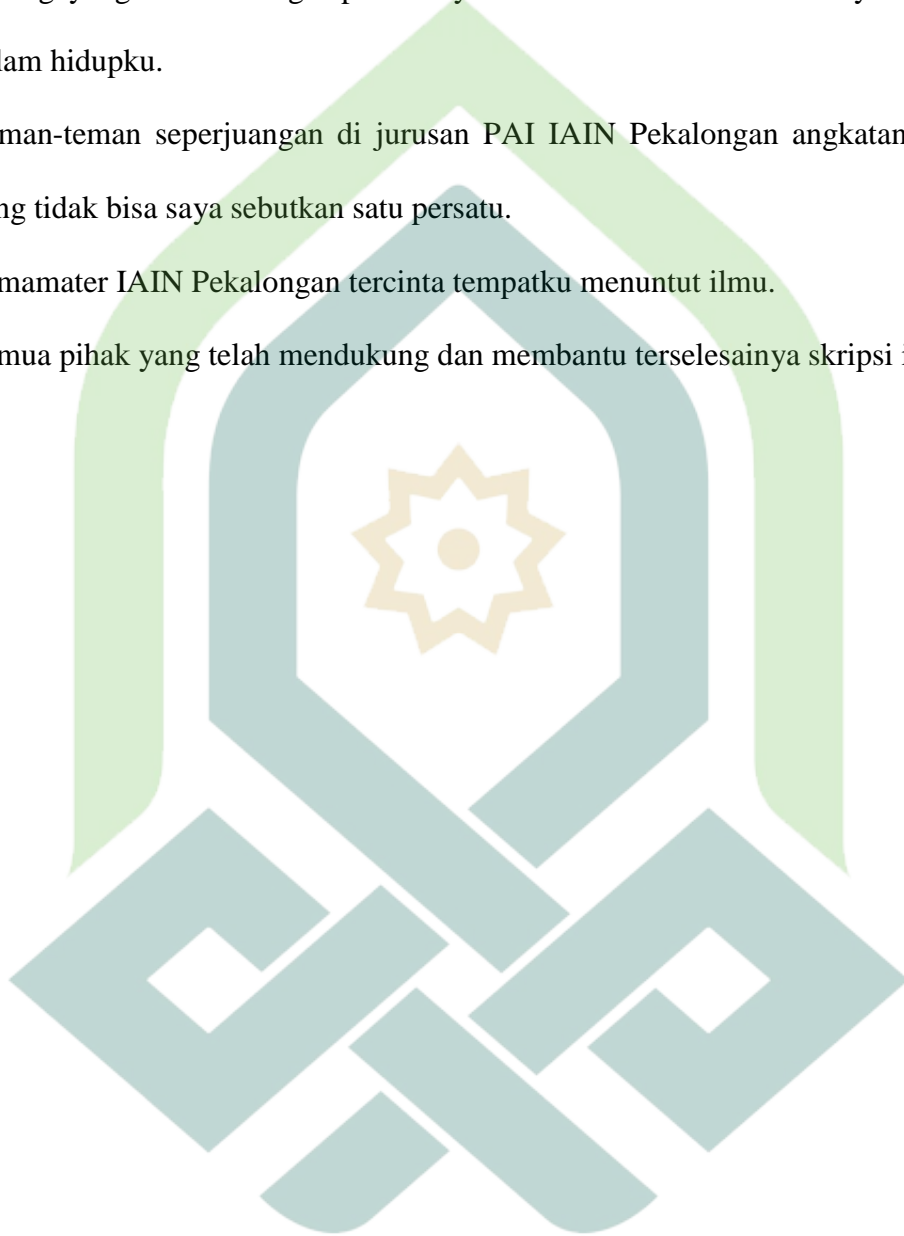
Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tercurahkan baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya.

Dengan dukungan dan semangat yang luar biasa dengan kerendahan hati dan ketulusan ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Kumpul dan Ibu Suliyah yang selalu memberikan semangat serta mendoakan, memberi kasih sayang, dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa melindungi, menyayangi, dan memberi kebahagiaan dunia akhirat, amin.
2. Kakak-kakakku Yuliyah, Rokhimin, Khofiyah dan adikku Ainiyah yang selalu memberi motivasi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Segenap keluargaku yang senantiasa memberikan kasih sayangnya, membimbing, mengarahkan, mendoakan, mendukung dan memberikan semangat yang tiada henti.
4. Teman-teman PAI F angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan motivasi serta memberikan banyak kenangan dalam hidupku.
5. Teman-teman PPL MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan yang selalu menjadikan motivasi untuk saya.



6. Teman- teman KKN angkatan 44 Desa Keputon Kecamatan Blado Kabupaten Batang yang selalu menginspirasi saya dan telah memberikan banyak cerita dalam hidupku.
7. Teman-teman seperjuangan di jurusan PAI IAIN Pekalongan angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Almamater IAIN Pekalongan tercinta tempatku menuntut ilmu.
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.





MOTTO

وَمَا يَكُفُّم مِّن نِّعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ
تَجْتَرُونَ ﴿٥٣﴾

“Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, maka hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan.” [QS. An-Nahl (16): 53]

ABSTRAK

Khamid, Nur. 2019. Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Ishtthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Umum Budi Karyanto, M.Hum

Kata Kunci: Peran Guru PAI dan Pembentukan Karakter

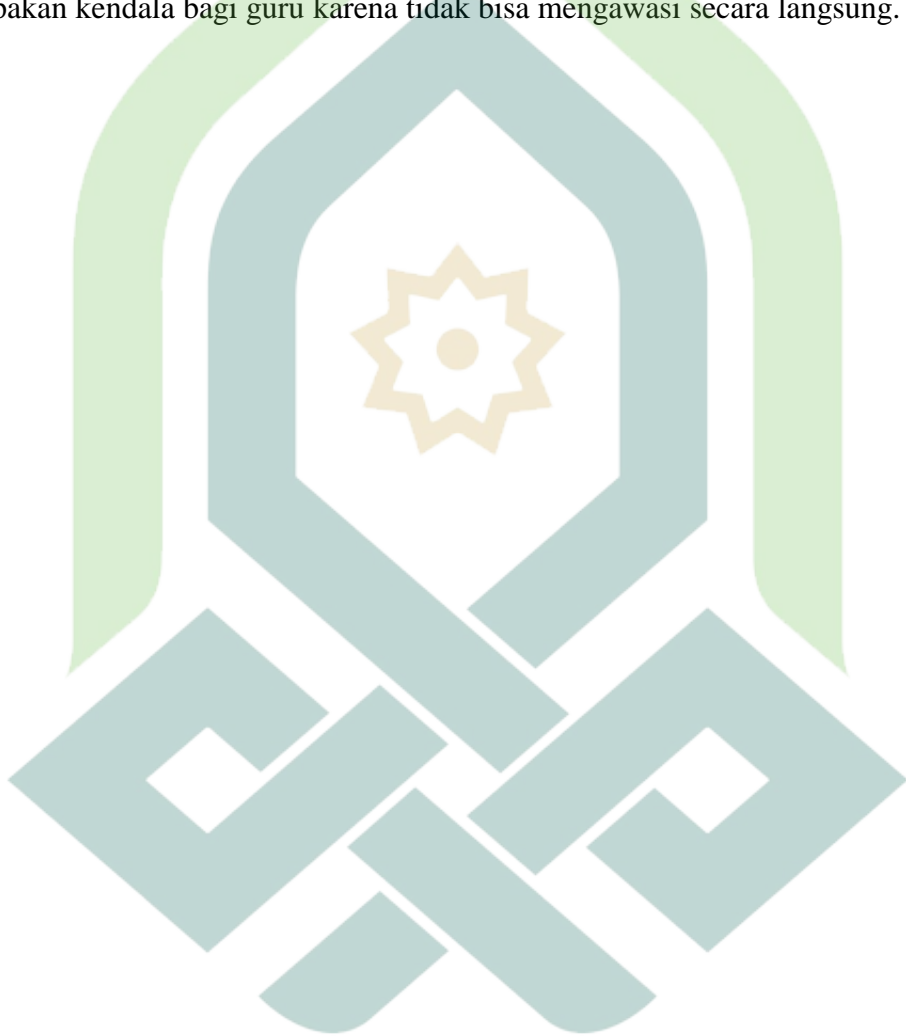
Latar belakang penelitian ini adalah Guru sebagai pendidik merupakan faktor yang paling penting dalam dunia pendidikan, dan gerbang awal dalam membentuk kepribadian para peserta didik, karena bagi siswa, seorang guru, khususnya guru PAI sering dijadikan tauladan maupun panutan yang baik. Oleh sebab itu guru PAI memiliki peran sebagai pemimpin yang memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk membentuk serta mengembangkan karakter peserta didik sesuai ajaran agama Islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakter peserta didik di MTs Ishtthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan, bagaimana peran guru PAI dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Ishtthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Ishtthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui karakter peserta didik di MTs Ishtthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan, untuk mengetahui peran guru PAI dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Ishtthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Ishtthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan.

Jenis Penelitian ini yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Metode atau teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, dimana analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu, dengan langkah-langkahnya yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dapat disimpulkan adalah: bahwa karakter peserta didik di MTs Ishtthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan dalam berperilaku maupun bersikap sudah menunjukkan hasil yang baik dan telah mampu mengapresiasi dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam seperti sikap religius, sikap disiplin, dan sikap tanggung jawab. Peran guru PAI dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Ishtthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan telah menunjukkan hasil yang optimal dalam berperan sebagai inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator bagi peserta didik. faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Ishtthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan adalah faktor pendukungnya dengan adanya peraturan yang dibuat oleh sekolah dari mulai kegiatan pembiasaan yang mewajibkan semua peserta didik untuk



melaksanakannya, fasilitas sarana dan prasarana yang ada di madrasah sudah memadai, materi-materi yang diajarkan sudah sesuai apa yang diharapkan, serta guru-guru juga mengawasi apa yang sudah ada dalam peraturan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sikap anak didik itu sendiri yang kadang belum bisa tepat waktu, perilaku peserta didik ada beberapa yang kadang melakukan berbuat tidak baik, sebagian dari sarana dan prasarana juga menjadi penghambat, karena belum mempunyai tempat ibadah sendiri di lingkungan sekolah, dan waktu mengawasi peserta didik diluar kegiatan belajar mengajar juga merupakan kendala bagi guru karena tidak bisa mengawasi secara langsung.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt. yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP KAGENG KOTA PEKALONGAN”**. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang menekankan kepada umatnya untuk belajar terus menerus sepanjang hayat dan berbagi ilmu dan pengalaman kepada sesama.

Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.

4. Bapak Umum Budi Karyanto M. Hum, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan perhatian, waktu, tenaga dan pikiran serta dukungannya dalam memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh ikhlas.
5. Ibu Hj. Nur Khasanah, M.Ag, selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya selama dalam masa belajar.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, serta Kepala Perpustakaan beserta Staf IAIN Pekalongan.
7. Bapak Masrur Kaukab, S.Pd.I, selaku kepala sekolah MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Ibnu Umi Makhtum, S.Pd.I, Bapak Abdullah Faqih, S.Pd.I, Bapak Ahmad Muhsin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran PAI di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Siswa-siswi MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti sangat menyadari didalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan. *Aamiin.*

Pekalongan, 16 Januari 2019

Penulis



NUR KHAMID
NIM. 2021114290



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis Dan Pendekatan	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	8
3. Sumber Data	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	9
5. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	15
1. Peran Guru PAI.....	15
a. Pengertian Guru PAI.....	15
b. Kedudukan Guru PAI	17
c. Tugas Guru PAI	19
d. Peran Guru PAI.....	21
e. Syarat Guru PAI.....	26
2. Pembentukan Karakter.....	28
a. Pengertian Karakter.....	28
b. Tujuan Pembentukan Karakter	30
c. Nilai-nilai Karakter	32
d. Metode Pembentukan Karakter	40
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Karakter Peserta Didik	45
B. Kajian Pustaka.....	48
C. Kerangka Berpikir	57

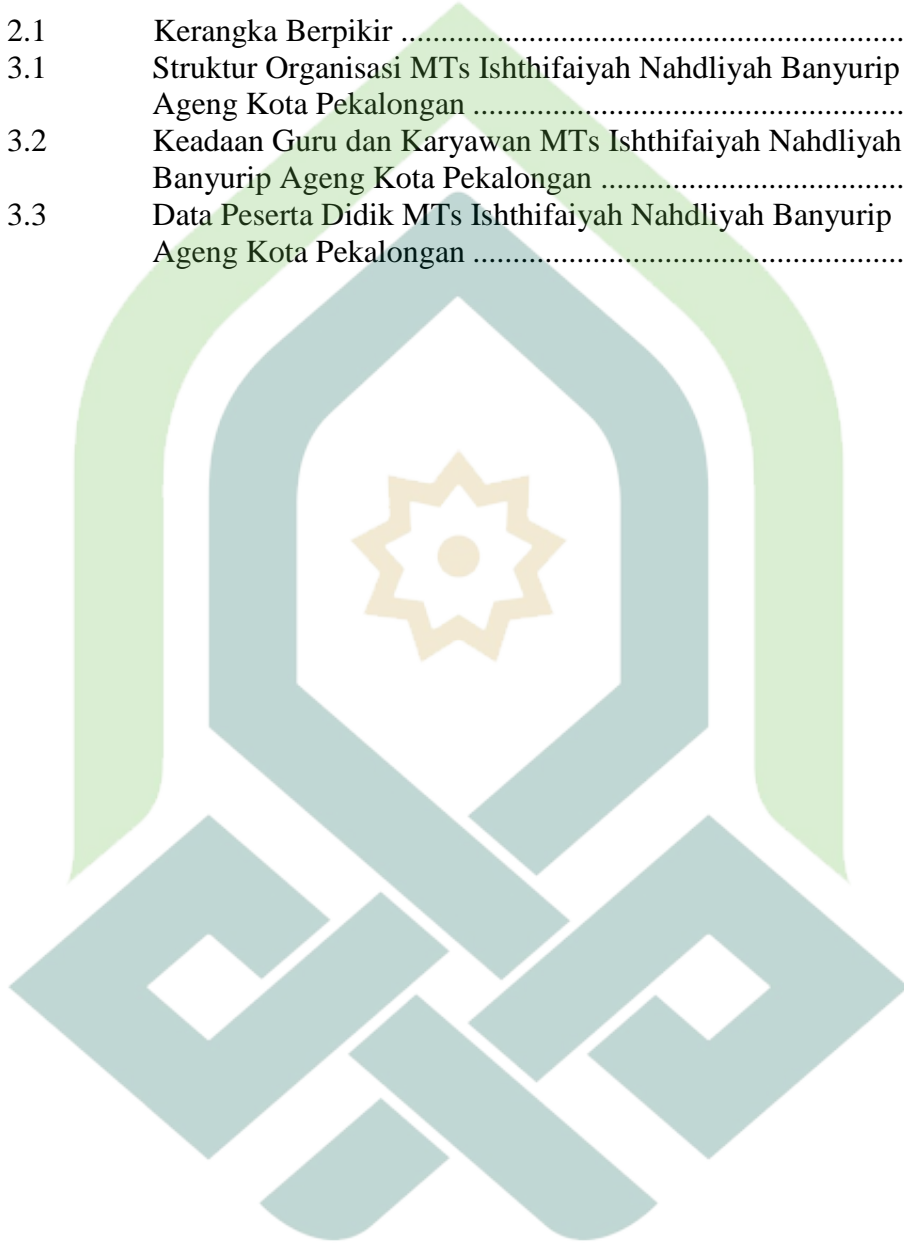


BAB III. HASIL PENELITIAN PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum MTs Ishtthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.....	60
B. Karakter Peserta Didik di MTs Ishtthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan	81
C. Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Ishtthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan	84
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Ishtthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.....	90
BAB IV. ANALISIS PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN	
A. Analisis Karakter Peserta Didik di MTs Ishtthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.....	94
B. Analisis Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Ishtthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan	99
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Ishtthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan	106
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	109
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Berpikir	59
Tabel 3.1	Struktur Organisasi MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan	67
Tabel 3.2	Keadaan Guru dan Karyawan MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan	77
Tabel 3.3	Data Peserta Didik MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan	80





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-kisi instrumen penelitian
- Lampiran 2. Pedoman wawancara
- Lampiran 3. Transkrip wawancara
- Lampiran 4. Pedoman observasi
- Lampiran 5. Lembar observasi
- Lampiran 6. Catatan Lapangan
- Lampiran 7. Data Dokumentasi
- Lampiran 8. Format Dokumentasi
- Lampiran 9. Dokumentasi
- Lampiran 10. Surat penunjukkan pembimbing
- Lampiran 11. Surat ijin penelitian
- Lampiran 12. Surat keterangan penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Karakter, saat ini dan mungkin untuk beberapa tahun kedepan sedang “ngetrend” dan “boming”. Itu tidak lepas dari gencarnya sosialisasi yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (sebelumnya bernama Kementerian Pendidikan Nasional) sebagai upaya memperbaiki karakter generasi muda pada khususnya dan bangsa ini pada umumnya. Sebagaimana kita ketahui, karakter bangsa ini tengah terdegradasi. Seperti ditandai dengan tawuran antar pelajar, antar mahasiswa, antar kampung dan sebagainya. Oleh karena itu peran guru sangat diperlukan khususnya guru pendidikan agama Islam untuk membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang mempunyai karakter baik dan berakhlak mulia.

Melalui pendidikan karakter yang diinternalisasikan di berbagai tingkat dan jenjang pendidikan, diharapkan krisis karakter bangsa ini bisa segera diatasi. Lebih dari itu, pendidikan karakter sendiri merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pendidikan merupakan proses perubahan atau pengembangan diri anak dalam segala segi sehingga terbentuklah suatu kepribadian yang utuh (insan kamil) baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial sehingga dapat beradaptasi dan hidup dalam masyarakat luas dengan baik.¹

¹ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) hlm. 31

Sesuai yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II Pasal 3, “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Guru suatu profesi yang luar biasa mulia, profesi yang sangat berperan dalam peningkatan sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Guru sebagai pendidik merupakan gerbang awal dalam membentuk kepribadian siswa. Hal ini mengandung arti bahwa guru memberikan pengaruh yang cukup bermakna bagi terwujudnya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, guru merupakan orang yang di tanganya terletak masa depan bangsa. Dengan demikian peran guru begitu penting dalam mendukung suatu bangsa. Kepandaian guru memahami perasaan dan keinginan siswa-siswi melibatkan mereka dalam proses belajar mengajar, menjadikan siswa-siswi nya merasa dihargai dan mereka ikut memiliki, hal-hal inilah yang akan efektif menumbuhkan semangat dan memicu gairah belajar mereka.

Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, guru harus mempunyai kompetensi, dalam UU Guru dan Dosen N0.14 Th.2005 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media , 2003) hlm. 12

kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.³ Sebagai teladan, guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola, seluruh kehidupannya adalah figur yang paripurna, itulah kesan terhadap guru sebagai sosok yang ideal. Sedikit saja guru berbuat yang tidak baik akan mengurangi kewibawaannya dan karena itulah kepribadian adalah masalah yang sangat sensitif sekali. Kepribadian dapat menentukan apakah guru menjadi pendidik dan pembina yang baik ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didik.

Sebagai figur sentral dalam pendidikan, guru haruslah dapat diteladani akhlakunya di samping kemampuan keilmuan dan akademisnya. Selain itu, guru haruslah mempunyai tanggung jawab moral dan keagamaan untuk membangun anak didiknya menjadi orang yang berilmu dan berakhlak.⁴ Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik serta orang disekitar lingkungannya atau yang mengakuinya sebagai guru.⁵

Guru adalah pribadi yang menentukan jaya atau runtuhnya sebuah bangsa dan peradaban manusia. Di tangannya, seorang anak yang awalnya tidak tahu apa-apa bisa menjadi pribadi jenius. Maka, lahir generasi-generasi unggulan. Ia turun untuk memberantas kebodohan, sekaligus menghujamnya kearifan

³ UU Guru dan Dosen (*UU RI No.14 Th.2005*) (Jakarta: Sinar Grafika, 2010) hlm. 9

⁴ Azyumardi Azra, *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998) hlm. 167

⁵ E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 46

sehingga kita bisa paham tentang makna kedirian dan makna kehidupan manusia.⁶

Pendidikan tidak hanya mendidik para peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadiannya agar berakhlak mulia. Saat ini, pendidikan di Indonesia dinilai oleh banyak kalangan tidak bermasalah dengan peran pendidikan dalam mencerdaskan para peserta didiknya, namun dinilai kurang berhasil dalam membangun kepribadian peserta didiknya agar berakhlak mulia. Oleh karena itu pendidikan karakter dipandang sebagai kebutuhan yang sangat penting dan diperlukan dalam dunia pendidikan.⁷

Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Umumnya pendidikan karakter menekankan pada keteladanan, penciptaan lingkungan, dan pembiasaan melalui berbagai tugas keilmuan dan kegiatan kondusif.⁸

Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan hidup,

⁶ Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru FAVORIT*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2009) hlm. 8

⁷ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm. 15

⁸ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm. 9

keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang ia buat. Pembentukan karakter harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yang melibatkan aspek “knowledge, feeling, loving, dan action,”⁹ pembentukan karakter siswa juga perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, hal tersebut tentu saja menuntut aktivitas dan kreatifitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, pembentukan karakter dikatakan efektif apabila seluruh siswa terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosialnya.¹⁰

Pembentukan karakter di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan dikembangkan oleh guru dalam pembelajaran dengan menanamkan nilai moral ke dalam jiwa peserta didik. Dalam mengajar pendidik harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana. Pendidik memegang peranan penting, tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi peserta didik yang diajarinya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran. sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk memunculkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai karakter bangsa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “ Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan”.

⁹ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hlm.35

¹⁰ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 127-128

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter peserta didik di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan?
2. Bagaimana peran guru PAI dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakter peserta didik di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

- a. Untuk Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pendidikan karakter, serta dapat dijadikan bahan acuan bagi yang hendak mengadakan penelitian selanjutnya.
- b. Diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan tentang pembentukan karakter peserta didik.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan contoh karakter yang baik bagi peserta didiknya sesuai ajaran agama Islam.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan guna meningkatkan peran Guru PAI dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini untuk lebih memberikan perhatian kepada sekolah dalam memberikan pendidikan karakter serta lebih memperhatikan perkembangan karakter peserta didiknya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidikinya dan merupakan penelitian yang mendalam.¹¹

b. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹²

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tentang peran guru PAI dalam pembentukan karakter peserta didik ini adalah di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan yang terletak di Desa Banyurip Ageng Rt. 04 Rw. 01 Kelurahan Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Adapun waktu penelitian ini dari tanggal 24 November s.d 15 Desember 2018.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 62

¹² Lexy J, *Metodelogi Penelitiann Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari seseorang yang terlibat langsung dilapangan melalui pengamatan/observasi atau interview. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru PAI kelas delapan, perwakilan peserta didik kelas delapan Tahun pelajaran 2018/2019 MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dan tambahan pada data utama yang ada relevansinya dengan judul dan ide pokok dalam permasalahan. Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen seperti buku, artikel, media masa, internet maupun sumber lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan

atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹³ Penulis melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah dan guru PAI kelas delapan serta perwakilan peserta didik kelas delapan Tahun pelajaran 2018/2019 di Madrasah Tsanawiyah Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang karakter peserta didik dan peranan guru PAI serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya di MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan.

b. Metode Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁴ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang situasi umum sekolah dan data tentang karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan, peran guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, arsip-arsip yang ada dan segala yang

¹³ Burhan Bungin, *Pendidikan Kualitatif*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 108

¹⁴ Cholid Nurbuka dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 42

berhubungan dengan masalah tersebut.¹⁵ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi umum di Madrasah Tsanawiyah Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan dan perkembangan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng kota Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶ Dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data model Miles dan Huberman, dimana analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data kualitatif sebagai berikut:

- a. Reduksi Data (*data reduction*) berarti mengolah data dari lapangan dengan memilah, memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sesuai dengan fokus penelitian mengenai Peran Guru

¹⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...*, hlm. 121

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 335

PAI dalam Pembentukan Karakter Peserta didik di MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

- b. Penyajian Data (*data display*) bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mendisplay data hasil reduksi yang terdiri dari tiga kategori yaitu Karakter Peserta didik, Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta didik, Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam Pembentukan Karakter Peserta didik MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.
- c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing and verification*) dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tahap akhir setelah menganalisis data atau setelah mendapatkan hasil analisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu Karakter Peserta didik, Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta didik, Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam Pembentukan Karakter Peserta didik MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.¹⁷

¹⁷ Agus Salim, *Teori&Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 23

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan kongkrit tentang penulisan skripsi ini, perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Membahas tentang latar belakang masalah, rumuan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan umum tentang Landasan Teori. Pembahasan *pertama*, Deskripsi Teori, yang berisi tentang Peran Guru PAI meliputi: Pengertian Guru PAI, Kedudukan Guru PAI, Tugas Guru PAI, Peran Guru PAI, Syarat Guru PAI. Dan Pembentukan Karakter Peserta didik, meliputi: Pengertian Karakter, Tujuan pembentukan karakter, Nilai-nilai Karakter, Metode Pembentukan Karakter, Faktor-faktor yang mempengaruhi Karakter Peserta Didik. Pembahasan *kedua* tentang kajian pustaka dan pembahasan *ketiga* tentang kerangka berpikir.

BAB III Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Peserta didik di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan. Yang berisi tentang: Gambaran umum MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan, yang meliputi: Sejarah berdirinya, Letak Geografis, Visi, Misi, Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik, Sarana dan Prasarana, Karakter Peserta didik MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan, Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta didik MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan,

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam Pembentukan Karakter Peserta didik MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

BAB IV Analisis Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Peserta didik MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan, yang berisi: Analisis Karakter Peserta didik MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan, Analisis Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Peserta didik MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan, dan Analisis Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam Pembentukan Karakter Peserta didik MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

BAB V Penutup, meliputi: Kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang diperoleh tentang Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut: Karakter peserta didik di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan memiliki karakter berupa sikap religius, disiplin, tanggung jawab sebagai salah satu target atau tujuan dalam kegiatan pembelajaran PAI yang dilaksanakan di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan. Dan hasil dari pengamatan. Bahwa karakter peserta didik di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan mempunyai karakter yang baik.
2. Peran guru sangat penting untuk membentuk karakter peserta didik di sekolah, sehingga keberadaanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter peserta didik. Peran guru PAI dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan ditunjukkan dengan bentuk-bentuk berupa peran sebagai Inspirator, Motivator, Dinamisator, dan Evaluator bagi para peserta didik di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan:

- a. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan yaitu dengan adanya peraturan yang dibuat oleh sekolah dari mulai kegiatan pembiasaan yang mewajibkan semua peserta didik untuk melaksanakannya, fasilitas sarana dan prasarana yang ada di madrasah sudah memadai, materi-materi yang diajarkan sudah sesuai apa yang diharapkan, serta guru-guru juga mengawasi apa yang sudah ada dalam peraturan sekolah. Hal ini sangat membantu untuk berjalannya dalam proses pembelajaran peserta didik.
- b. Faktor penghambat dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Bnyurip Ageng Kota Pekalongan yaitu sikap anak didik itu sendiri yang kadang belum bisa tepat waktu, perilaku peserta didik ada beberapa yang kadang melakukan berbuat tidak baik, sebagian dari sarana dan prasarana juga menjadi penghambat, karena belum mempunyai tempat ibadah sendiri di lingkungan sekolah, dan waktu mengawasi peserta didik diluar kegiatan belajar mengajar juga merupakan kendala bagi guru karena tidak bisa mengawasi secara langsung.



B. Saran

1. Bagi kepala sekolah

Berkaitan dengan peran guru PAI dalam pembentukan karakter peserta didik kepala sekolah hendaknya selalu dapat mengembangkan kinerja dan peran guru, khususnya guru PAI dalam membimbing serta membina karakter peserta didik.

2. Bagi guru

Guru harus menjadi sebagai suri tauladan dan memberi contoh karakter yang baik bagi para peserta didiknya baik di dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat supaya menjadi pandangan yang positif sebagai seorang guru.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan lebih patuh terhadap guru di madrasah dan lebih giat dalam proses kegiatan belajar mengajar supaya mempunyai karakter yang baik sesuai apa yang menjadi harapan di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adang Hambali, dan Bambang Q-Annes. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ahmadi, Abu dan Nurbuka Cholid . 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building, Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta, Diva Press.
- Azra, Azyumardi. 1998. *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bungin, Burhan. 2008. *Pendidikan Kualitatif* Cet. Ke-2. Jakarta: Kencana.
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono, M. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiyah. 1979. *Ilmu Jiwa*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darajat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dinas Pendidikan Nasional, 2006. *Undang-undang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru Anak didik dalam interaksi Edukatif*. Jakarta: Hamka cipta.
- Fakhrudin, Asef Umar. 2009. *Menjadi Guru Faforit*, Yogyakarta: DIVA Press.
- Hariyanto, dan Muchlas Samani. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hudiyono. 2012. *Membangun Karakter Siswa*. Surabaya: Erlangga Group.



- Isjoni. 2008. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- J, Lexy. 2013 *Metodelogi Penelitiann Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Jusuf, Mudzakir dan Abdul Mujib. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. “*Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter untuk Sekolah Dasar dan Menengah*”. Jakarta: Kemdikbud.
- Kesuma dkk, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian teori dan praktik di sekolah* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters (Persoalan Karakter): Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*, Penerjemah Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lilif Mualifatu Khorida, Muhammad Fadlillah. 2003. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Nasrullah. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa. Jurnal Ilmiah “Kreatif” Vol. XII No. 1 Januari 2015 “Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*.
- LN, Syamsu Yusuf. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid Abd, dkk. 2011. *Character Building Through Education*. Pekalongan: STAIN Press.
- Muhaimin, Akhmad Azzet. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munzier, & Hery Noer Aly. 2003. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani.
- Muslich, Masnur. 2012. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustakim, Zaenal. 2013. *Strategi & Metode Pembelajaran*, Pekalongan: STAIN PRESS.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.
- Peraturan Pemerintah. 2009. *R.I Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru*. Jakarta: BP. Cipta Jaya.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT, Remaja Rosdakarya.
- Raka, Gede, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah dari Gagasan ke Tindakan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- STAIN Pekalongan. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Salim, Agus. 2006. *Teori&Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta:Tiara Wacana.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujak dan Zainal Aqila. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.



Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Pekalongan: Stain pekalongan Press.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suyitno, Imam. *Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal*. *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun II, Nomor 1, Februari 2012*.

Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 20

Usman, Moh Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

UU Guru dan Dosen. 2010.(*UU RI No.14 Th.2005*). Jakarta: Sinar Grafika.

Wening, Sri. *Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai*. *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun II, Nomor 1, Februari 2012*

Wibowo, Agus. 2002. *Pendidikan Karakter (strategi membangun karakter bangsa ber peradaban)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zainudin, dkk. 1991. *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zubaedi. 2013. *Design Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zuhairini, Dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Usaha Nasional.



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

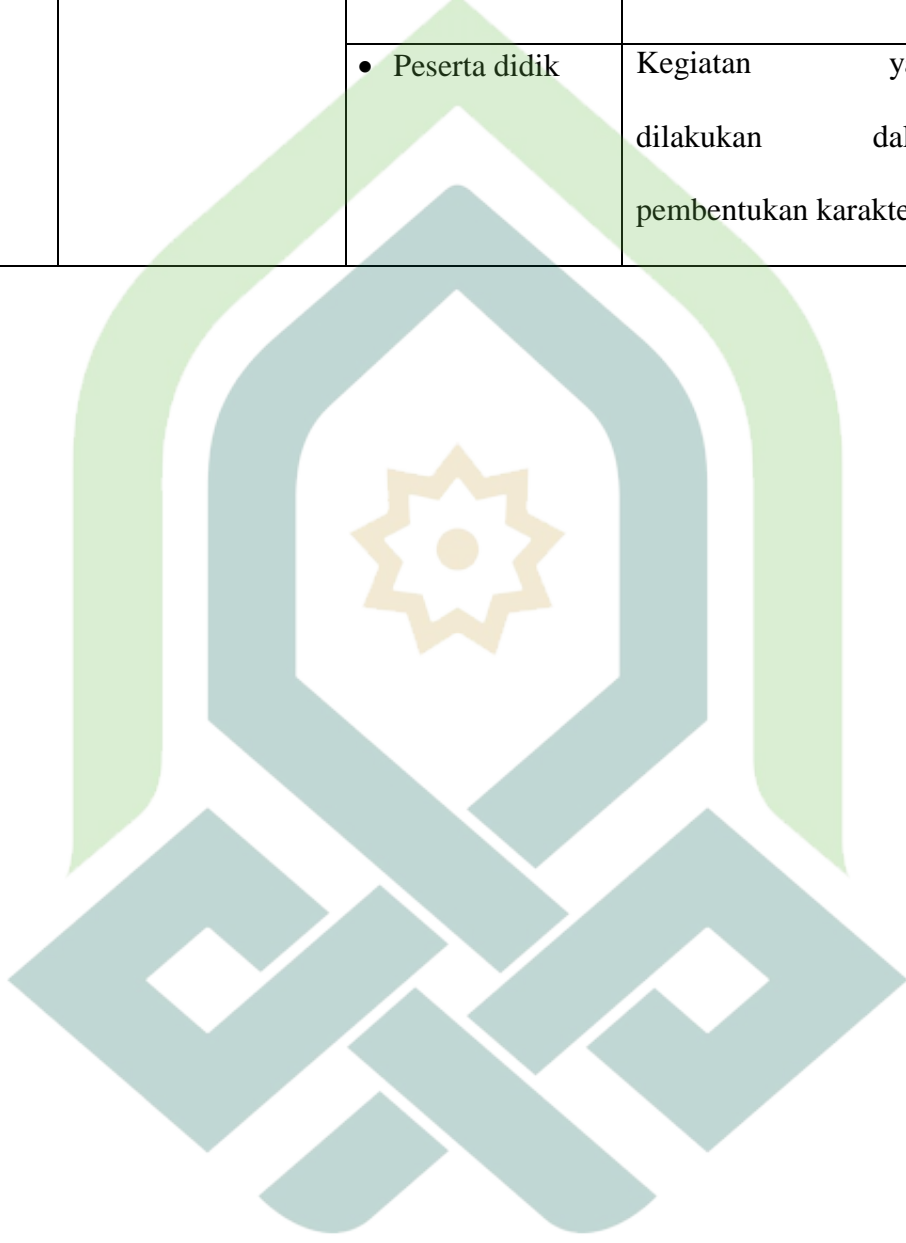
No	Bentuk Instrumen	Informan	Data
1	Wawancara	• Kepala Sekolah	1. Pembentukan karakter peserta didik melalui peran bapak/ibu guru pendidikan agama islam 2. Perkembangan karakter peserta didik 3. Nilai-nilai karakter
		• Guru	1. Peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik 2. karakter peserta didik 3. Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter peserta didik
		• Peserta didik	1. Peran guru PAI dalam membimbing 2. Sikap dengan guru



			baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah 3. Keadaan lingkungan sekitar 4. Harapan belajar di madrasah
2	Observasi	Guru dan peserta didik	1. Keadaan karakter peserta didik 2. Peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik 3. Kegiatan yang menunjang dalam pembentukan karakter peserta didik
3	Dokumentasi	• Tata Usaha	1. Profil sekolah
		• Guru	1. Pembentukan karakter peserta didik di dalam kelas 2. Pembentukan



			karakter peserta didik di luar kelas
		<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik	Kegiatan yang dilakukan dalam pembentukan karakter





DATA DOKUMENTASI

- 1) Sejarah berdirinya MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan
- 2) Letak geografis MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan
- 3) Visi dan misi dan tujuan MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan
- 4) Struktur organisasi MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan
- 5) Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan
- 6) Sarana dan prasarana MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan

FORMAT DOKUMENTASI

Nama sekolah : MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng
 Kota Pekalongan

Tema dokumentasi : Profil sekolah

Waktu pelaksanaan : 9 November 2018

Catatan : Hasil dokumentasi pada penelitian ini adalah mengenai gambaran umum MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalonganyang berisi Sejarah berdirinya, Letak Geografis, Visi, Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik, Sarana dan Prasarana, serta gambaran-gambaran dalam kegiatan pembentukan karakter peserta didik.

Tabel Hasil Dokumentasi

Koding	Butir Amatiran	Data
01/1-D/PK/27-XI/2018	Sejarah berdirinya MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan	Dengan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Istifaiyyah Nahdliyah, maka para siswa lulusan dari Madrasah Ibtidaiyah diharapkan dapat melanjutkan langsung ke sekolan ini, terutama menampung dari lulusan MII 01 Banyurip Ageng. Hal ini,



		<p>merupakan suatu upaya para pendiri yayasan ini untuk menampung para siswa lulusan dari madrasah sekitar. Karena siswa maupun siswi jika masuk dalam pendidikan sekolah, maka mereka akan menjadi manusia yang berbudi luhur, berakhlak mulia, cakap dan cerdas, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi nusa dan bangsa sebagaimana yang tercantum dalam maksud dan tujuan pendidikan nasional.</p>
02/1-D/PK/27-XI/2018	Letak Geografis MTs Isthiyaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan	MTs Isthiyaiyah Nahdliyah (MTs IN) berlokasi di kelurahan Banyurip Ageng, yang terletak 1 meter di atas permukaan air laut, kecamatan Pekalongan Selatan. Jarak madrasah dari kecamatan, \pm 2 km. Sedangkan dari titik 0



		<p>km kota pekalongan ± 2,5 km.</p> <p>Luas tanah madrasah ini ± 2266 m² , dengan tata letak sebagai berikut.</p> <p>a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah bapak Dahlan (Alm)</p> <p>b. Sebelah selatan berbatasan dengan makam warga Banyurip Ageng</p> <p>c. Sebelah timur berbatasan dengan MII 01 Banyurip Ageng</p> <p>d. Sebelah barat berbatasan dengan rumah bapak Agus Muslim</p>
03/1-D/PK/27-XI/2018	Visi, Misi MTs Ishtifaiyah Nahdliyah	Visi MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan :



	<p>Banyurip Ageng Kota Pekalongan</p>	<p>“Unggul dalam prestasi, berakhlakul karimah, sosial, kreatif, sehat, berwawasan lingkungan hidup dan cinta tanah air.”</p> <p>Misi MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan :</p> <ol style="list-style-type: none">1) Meningkatkan kecerdasan spiritual dan intelektual2) Melatih siswa agar berakhlak mulia3) Mengembangkan budaya senyum, sapa, salam dan jabat tangan4) Melatih siswa agar berkreasi5) Mewujudkan dan melestarikan lingkungan yang bersih, hijau, indah sehat dan damai
--	---	--



		<p>6) Melestarikan dan mengembangkan olahraga, seni dan budaya</p> <p>7) Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif untuk belajar</p> <p>8) Mewujudkan warga sekolah yang peduli lingkungan</p> <p>9) Menanamkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari</p>
04/1-D/PK/27-XI/2018	Struktur Organisasi MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan	Kepala Madrasah : Masrur Kaukab, S. Pd. I Komite : H. Sukri Kepala Tata Usaha : Siti Nur Qomariyah, SE Adm. Keuangan : Rozif, A. Md



		<p>Adm.Persuratan dan kepegawaian :</p> <p>Aina Nailly Zulfa, A. Md</p> <p>Adm. Kesiswaaan :</p> <p>Siti Nur Qomariyah, SE</p> <p>Adm.Perpustakaan :</p> <p>A. Agus Yusron</p> <p>Waka.Kurikulum :</p> <p>Zuhrotun Nisa', S. Ag</p> <p>Waka. Kesiswaan :</p> <p>Muhammad Akhid, S.Pd</p> <p>Waka. Sarana dan Prasarana :</p> <p>Ir. Hudaya, S. Pd</p> <p>Waka. Humas :</p> <p>Zulihah, S.Pd.I</p>
05/1-D/PK/27-XI/2018	Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik	Status guru di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan ada 32 orang, karyawan ada 10, Data siswa di MTs Iahtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota



		<p>Pekalongan tahun ajaran 2018/2019 secara keseluruhan berjumlah 662 yang terdiri dari 261 laki-laki dan 403 perempuan. Dengan rincian kelas VII berjumlah 209 (79 laki-laki dan 130 perempuan). Kelas VIII berjumlah 223 (85 laki-laki dan 138 perempuan). Kelas IX berjumlah 230 (97 laki-laki dan 133 perempuan).</p>
06/1-D/PK/27-XI/2018	Keadaan sarana dan prasarana sekolah	<p>1. Data tanah dan bangunan.</p> <p>Luas tanah seluruhnya : 1641 m²</p> <p>Luas tanah bangunan : 1622 m²</p> <p>Luas kebun madrasah : - m²</p> <p>Luas Tanah Pekarangan Madrasah :19 m</p> <p>Status tanah : milik yayasan</p> <p>2. Data ruang kelas :</p>



		<p>6 ruang kelas VII</p> <p>6 ruang kelas VIII</p> <p>6 ruang kelas IX</p> <p>Data bangunan / ruang lainnya: Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang TU, Ruang Koperasi, Ruang Laboratorium IPA, Ruang Laboratorium Komputer, Ruang Perpustakaan, Ruang Toilet Siswa, Ruang Toilet Guru, Ruang UKS, Ruang OSIS,</p>
07/1-D/PK/27-XI/2018	Kegiatan yang menunjang dalam pembentukan karakter peserta didik	Gambar kegiatan keagamaan seperti salat dhuha dan salat duhur berjamaah & pembacaan surah Al-Waqi'ah, pembacaan yasin rutin, dan kegiatan keagamaan lainnya, serta kegiatan lain yang dilakukan guru dalam pembentukan karakter peserta didik



08/1-D/PK/27-XI/2018	Peran yang dilakukan guru PAI dalam pembentukan karakter di dalam kelas	Gambar kondisi ketika pembelajaran PAI di dalam kelas.
09/1-D/PK/27-XI/2018	Peran yang dilakukan guru PAI dalam pembentukan karakter di luar kelas	Gambar kegiatan pembentukan karakter di luar kelas

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Masrur Kaukab, S.Pd.I selaku Kepala MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan



Wawancara dengan Bapak Ibnu Umi Makhtum, S.Pd.I selaku guru PAI (SKI) MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan



Wawancara dengan Bapak Abdullah Faqih, S.Pd.I selaku Guru PAI (Al-Qur'an Hadits) MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan



Wawancara dengan Bapak Ahmad Muhsin, S.Pd.I Guru PAI (Aqidah Akhlak & Fiqih) MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan



Wawancara secara tidak langsung dengan peserta didik MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan



Kegiatan pembelajaran di MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan



Kegiatan budaya 5S (Senyum, salam, sapa, sopan dan santun) pagi hari di MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan



Kegiatan pembacaan surah yasin setiap pagi sebelum pembelajaran di mulai di MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan



Kegiatan pembelajaran mandiri di MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan



Kegiatan salat duha berjamaah di MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan



Kegiatan pembacaan surah Al-Waqi'ah setelah salat duhur berjamaah di MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan



Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Nur Khamid
2. Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 20 September 1995
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Dk. Gondorio, Ds. Wringin Agung, RT
014/ RW 004 Kec. Doro Kab. Pekalongan

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Kumpul
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Suliyah
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Agama : Islam
6. Alamat : Dk. Gondorio, Ds. Wringin Agung, RT
014/ RW 004 Kec. Doro Kab. Pekalongan

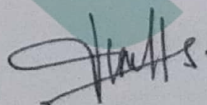
C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS WRINGIN AGUNG DORO Lulus tahun 2008
2. MTs SYARIF HIDAYAH DORO Lulus tahun 2011
3. MAN 1 PEKALONGAN Lulus tahun 2014
4. IAIN PEKALONGAN Lulus tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup penulis ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Januari 2019

Penulis



NUR KHAMID

NIM. 2021114290



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NUR KHAMID**
NIM : **2021114290**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI
MTS ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

